JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin
Vol. 03, No. 04, Tahun 2025, Hal.1830-1840, ISSN: 3031-9498 (Online)

Pengaruh Pertumbuhan Aset dan *Return On Asset* terhadap Struktur Modal pada PT Astra Otoparts Tbk Periode 2014-2023

Miranda Celina[1], Ferdina Watiningsih[2]

[1,2]*Universitas Pamulang*

Email : mirandacelina23@gmail.com[1], dosen01641@unpam.ac.id[2]

Article Info

Article history:
Received September 04, 2025
Revised September 06, 2025
Accepted September 10, 2025

Keywords:
Asset Growth, Return on Assets, Capital Structure

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Asset Growth and Return on Assets (ROA) on Capital Structure at PT Astra Otoparts Tbk during the period 2014–2023. The research method used is descriptive quantitative with a saturated sampling technique, utilizing the entire financial report data from the specified period. Data analysis was conducted using simple and multiple linear regression with a 5% significance level. The results show that partially, Asset Growth has a significant effect on Capital Structure (t-value = 3.756 > t-table = 2.306), while ROA does not have a significant effect (t-value = -2.074 < t-table = 2.306). Simultaneously, Asset Growth and ROA have a significant effect on Capital Structure, with a coefficient of determination (R^2) of 66.9% and an F-value of 7.087 > F-table = 5.59. Therefore, H1 and H3 are accepted, while H2 is rejected.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Article Info

Article history:
Received September 04, 2025
Revised September 06, 2025
Accepted September 10, 2025

Kata Kunci :
Pertumbuhan Asset, Return on Asset, Struktur Modal

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Aset dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Struktur Modal pada PT Astra Otoparts Tbk selama periode 2014–2023. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan sampel jenuh, yaitu seluruh laporan keuangan selama periode tersebut. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana dan berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Pertumbuhan Aset berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (thitung = 3,756 > ttabel = 2,306), sedangkan ROA tidak berpengaruh signifikan (thitung = -2,074 < ttabel = 2,306). Secara simultan, Pertumbuhan Aset dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal dengan nilai koefisien determinasi sebesar 66,9% dan Fhitung = 7,087 > Ftabel = 5,59. Dengan demikian, H1 dan H3 diterima, sedangkan H2 ditolak.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Corresponding Author:
Miranda Celina
Universitas Pamulang
E-mail: mirandacelina23@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan industri otomotif yang berkembang pesat, didukung oleh beberapa perusahaan besar, salah satunya PT Astra Otoparts Tbk. Perusahaan ini berperan penting dalam penyediaan suku cadang otomotif dan menunjukkan pertumbuhan signifikan, seperti terlihat pada kuartal III tahun 2021 dengan pendapatan bersih sebesar Rp11,04 triliun, meningkat 27,92% dibanding tahun sebelumnya.

Dalam konteks keuangan perusahaan, struktur modal menjadi elemen krusial karena berkaitan dengan komposisi pendanaan antara utang dan ekuitas. Penentuan struktur modal yang optimal penting untuk menjaga efisiensi biaya modal dan keberlanjutan usaha. Ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan pendanaan dapat meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan profitabilitas perusahaan.

Data historis PT Astra Otoparts Tbk selama periode 2014–2023 menunjukkan fluktuasi pada pertumbuhan aset, ROA, dan DER. Penurunan drastis terjadi pada tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19, diikuti pemulihan signifikan setelah 2021. Fluktuasi ini mencerminkan dinamika strategi keuangan perusahaan dalam merespons kondisi eksternal.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda mengenai hubungan struktur modal dengan profitabilitas, dan masih sedikit studi yang secara spesifik meneliti perusahaan besar seperti PT Astra Otoparts Tbk. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Aset dan Return On Asset (ROA) terhadap Struktur Modal perusahaan tersebut selama periode 2014–2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan aset dan Return On Asset (ROA) terhadap struktur modal pada PT Astra Otoparts Tbk selama periode 2014 hingga 2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi PT Astra Otoparts Tbk serta sumber lain yang relevan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pertumbuhan aset dan ROA, sedangkan variabel terikatnya adalah struktur modal yang diukur menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER). Populasi penelitian mencakup seluruh laporan keuangan perusahaan selama sepuluh tahun tersebut, dan sampel yang digunakan adalah laporan neraca serta laporan laba rugi dari periode tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan penelitian berbasis internet untuk memperoleh data yang valid dan relevan.

Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS versi 27 dengan tahapan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), analisis regresi linier berganda, serta uji koefisien determinasi untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, dilakukan uji hipotesis berupa uji t untuk menguji pengaruh parsial dan uji F untuk pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan selama tujuh bulan, dari Desember 2024 hingga Juni 2025, bertempat di PT Astra Otoparts Tbk yang berlokasi di Jakarta Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Descriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Aset (%)	10	-5.22	15.24	4.7871	6.24135
ROA (%)	10	-0.25	10.26	4.7022	2.98163
DER (%)	10	34.69	43.07	39.2196	3.04894
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Hasil Output SPSS 27.0

Berdasarkan Tabel 1. penelitian ini menggunakan 10 sampel data dari laporan tahunan PT Astra Otoparts Tbk. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menilai kualitas data melalui nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Data dikatakan berkualitas baik apabila nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, yang menunjukkan penyebaran data yang stabil. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Aset memiliki nilai minimum -5,22, maksimum 15,24, mean 4,7871, dan standar deviasi 6,24135. Return On Asset memiliki nilai minimum -0,25, maksimum 10,26, mean 4,7022, dan standar deviasi 2,98163. Sementara itu, Struktur Modal (DER) memiliki nilai minimum 34,69, maksimum 43,07, mean 39,2196, dan standar deviasi 3,04894.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

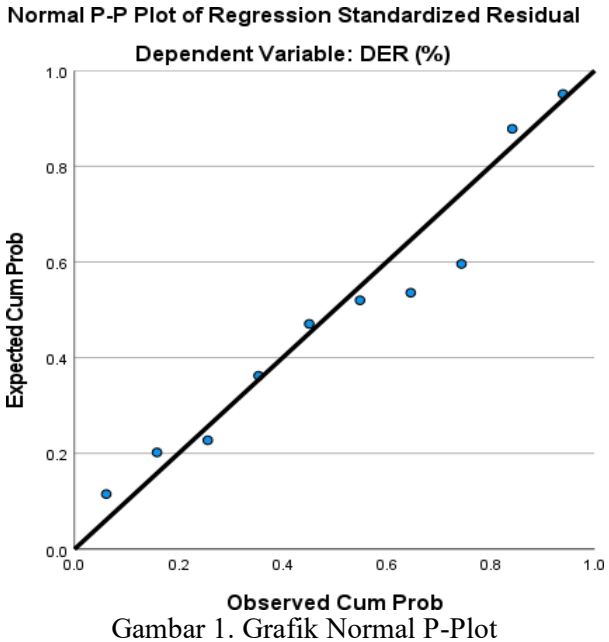

Gambar 1. Grafik Normal P-Plot

Sumber : Hasil Output SPSS 27.0

Berdasarkan pada Gambar 4.4 menunjukkan bahwa data tersebar di sekitar garis diagonal dan tidak menyimpang jauh darinya, mengindikasikan distribusi data yang mendekati

normal. Hal ini memenuhi salah satu asumsi penting dalam analisis regresi, sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dianggap sesuai dengan asumsi normalitas.

Untuk memberikan dukungan pada temuan ini, dilaksanakannya pengujian Kolmogorov-Smirnov, sebagaimana tabel di bawah.

Uji Kolmogorov-Suirnov Test

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Descriptif

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters[a,b]	Mean		0.0000000
	Std. Deviation		1.75307948
Most Extreme Differences	Absolute		0.191
	Positive		0.191
	Negative		-0.107
Test Statistic			0.191
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		0.375
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.362
		Upper Bound	0.387
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber : Hasil output SPSS 27.0

Berdasarkan Tabel 4.5, nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis nol (Ho) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa residual data berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	39.544	1.230		32.157	0.000		
	Pertumbuhan Aset (%)	0.502	0.134	1.027	3.756	0.007	0.631	1.584
	ROA (%)	-0.580	0.280	-0.567	-2.074	0.077	0.631	1.584
a. Dependent Variable: DER (%)								

Sumber : Hasil output SPSS 27.0

Berdasarkan tabel, nilai VIF untuk variabel Pertumbuhan Aset dan ROA masing-masing sebesar 1,584 (< 10), serta nilai tolerance value keduanya sebesar 0,631 (> 0,1). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastistas

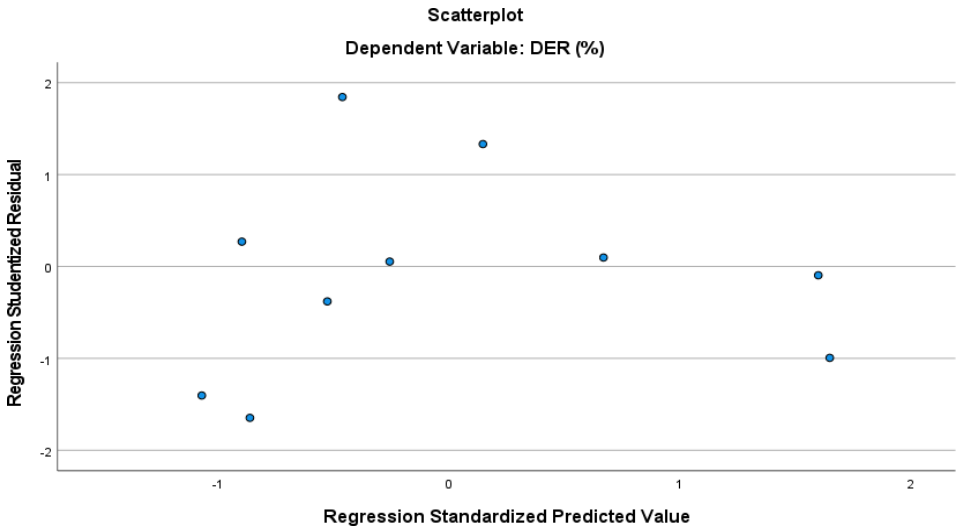

Gambar 2. Grafik Scatter Plot

Berdasarkan scatter plot residual, titik-titik tersebar secara acak di sekitar garis nol tanpa pola tertentu, menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas dan memenuhi asumsi konsistensi varians.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.818[a]	0.669	0.575	1.98781	2.519
a. Predictors: (Constant), ROA (%), Pertumbuhan Aset (%)					
b. Dependent Variable: DER (%)					

Sumber : Hasil output SPSS 27.0

Berdasarkan Tabel 4. hasil uji Durbin-Watson dengan nilai 2,519, model regresi menunjukkan indikasi autokorelasi karena nilai tersebut berada di luar rentang bebas autokorelasi (1,6413 < DW < 2,3587). Oleh karena itu, dilakukan uji lanjutan menggunakan Run Test, dengan kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), yaitu jika nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka model bebas dari autokorelasi.

Uji Autokorelasi Run Test

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-0.02296

Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	7
Z	0.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.737
a. Median	

Sumber : Hasil output SPSS 27.0

Mengacu pada Tabel 5. didapatkan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,737, > sig. 0,05. Hal ini memperlihatkan bahwasanya tidak ada indikasi autokorelasi dalam model. Sehingga, permasalahan autokorelasi yang sebelumnya terdeteksi melalui uji DW dapat dianggap telah teratasi melalui uji *Run Test*. Oleh karena itu, analisis regresi linear dalam temuan ini dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya dengan lebih valid.

Uji Analisis Regresi Linear

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.544	1.230		32.157	0.000
	Pertumbuhan Aset (%)	0.502	0.134	1.027	3.756	0.007
	ROA (%)	-0.580	0.280	-0.567	-2.074	0.077
a. Dependent Variable: DER (%)						

Sumber : Hasil output SPSS 27.0

Berdasarkan Tabel 4.9 yaitu hasil dari analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 39{,}544 + 0{,}502\ X1 - 0{,}580\ X2 + e$$

Interprestasi dari persamaan berikut adalah:

a. Dari persamaan regresi linear berganda diatas, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 39.544. Artinya apabila besaran konstanta menunjukan variabelvariabel independen (Pertumbuhan Aset dan *Return On Asset*) diasumsikan 0, maka variabel dependen yaitu *Debt to Equity Ratio* akan tetap bernilai 39,544.
b. Nilai regresi pada Pertumbuhan Aset yaitu 0,502 yang berarti positif. Artinya apabila Pertumbuhan Aset diturunkan maka akan menaikan *Debt to Equity Ratio* sebesar -0,502.
c. Nilai regresi pada *Return On Asset* yaitu -0,580 yang bersifat negatif. Artinya apabila *Return On Asset* ditingkatkan maka akan menurunkan *Debt to Equity Ratio* menjadi 0,580.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818[a]	0.669	0.575	1.98781
a. Predictors: (Constant), ROA (%), Pertumbuhan Aset (%)				
b. Dependent Variable: DER (%)				

Sumber : Hasil output SPSS 27.0

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,669 atau 66,9%, yang mengindikasikan bahwa variabel independen, yaitu Pertumbuhan Aset dan Return On Asset, mampu menjelaskan 66,9% variasi dari Debt to Equity Ratio (DER). Sedangkan sisanya sebesar 33,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Uji T (Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.544	1.230		32.157	0.000
	Pertumbuhan Aset (%)	0.502	0.134	1.027	3.756	0.007
	ROA (%)	-0.580	0.280	-0.567	-2.074	0.077
a. Dependent Variable: DER (%)						

Sumber : Hasil output SPSS 27.0

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil pengujian analisis uji T maka dapat disimpulkan:

a. Hasil Uji Hipotesis 1 (Pertumbuhan Aset)

Berdasarkan data dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwasanya variabel Pertumbuhan Aset memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal (DER). Hal ini terlihat dari nilai sig. sebesar 0,007 yang lebih kecil dari batas sig. 0,05. Selain itu, hasil uji statistik menunjukkan bahwasanya nilai *t* hitung sebesar 3,756 lebih besar daripada *t* tabel sebesar 2,306. Dengan demikian, hipotesis nol (H_{o1}) ditolak dan hipotesis alternatif (H_{a1}) diterima. Artinya, Pertumbuhan Aset terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal perusahaan.

b. Hasil Uji Hipotesis 2 (Return On Asset)

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwasanya variabel ROA tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap DER bisa dilihat dari nilai sig. nya yaitu sebesar 0,077 > 0,05. Sedangkan dari hasil perbandingan antara Thitung dengan Ttabel dapat dikatakan bahwasanya nilai Thitung > Ttabel atau sebesar -2,074 < 2,306 artinya Ho2 diterima dan Ha2 ditolak, maka penelitian ini menunujukan bahwasanya Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*

Uji F (Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.005	2	28.002	7.087	.021[b]
	Residual	27.660	7	3.951		
	Total	83.664	9			
a. Dependent Variable: DER (%)						
b. Predictors: (Constant), ROA (%), Pertumbuhan Aset (%)						

Sumber : Hasil output SPSS 27.0

Tabel 4.12 diatas, dapat dikatakan bahwasanya variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai sig. yaitu sebesar 0,021 < 0,05. Sedangkan dengan membandingkan hasil perhitungan dari Fhitung dan Ftabel yaitu Fhitung > Ftabel atau 7,087 > 5.59, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap dependen sehingga Ho3 ditolak dan Ha3 diterima. Maka dapat disimpulkan Pertumbuhan Aset dan Return On Asset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER).

PEMBAHASAN

Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Return On Asset Terhadap Struktur Modal

Pertumbuhan Aset, Return on Asset dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil ini ditunjukan pada hasil uji simultan pada kolom signifikan diperoleh 0.021 yang berarti lebih kecil dari derajat signifikansi 0.05. kemudian pada Fhitung memiliki nilai 7.087 sedangkan Ftabel memiliki nilai 5.59 ini berarti Fhitung>Ftabel .

Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal

Pertumbuhan Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada PT Astra Otoparts Tbk periode 2014-2023.

Pengaruh *Return On Asset* terhadap Struktur Modal

Return On Asset (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada PT Astra Otoparts Tbk periode 2014-2023.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh Pertumbuhan Aset dan Return on Assets (ROA) terhadap Struktur Modal (Debt to Equity Ratio/DER) pada PT Astra Otoparts Tbk periode 2014–2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa :

1. Pertumbuhan Aset berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal dengan nilai t hitung (3,756) lebih besar dari t tabel (2,306) dan signifikansi 0,007 < 0,05.
2. ROA tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Struktur Modal, ditunjukkan oleh nilai t hitung (-2,074) yang lebih kecil dari t tabel dan signifikansi 0,077 > 0,05.
3. Pertumbuhan Aset dan ROA bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, dengan nilai F hitung 7,087 lebih besar dari F tabel 5,59 dan signifikansi 0,021 < 0,05.

SARAN

1. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar perusahaan lebih memperhatikan dan mengelola aset secara efektif untuk meningkatkan laba dan mampu memenuhi kewajiban, serta mengelola besaran utang yang didanai oleh modal dengan lebih cermat.
2. Bagi investor, penting memahami bahwa investasi mengandung risiko dan ketidakpastian, sehingga keputusan investasi harus mempertimbangkan potensi keuntungan sekaligus risiko yang menyertainya. Temuan penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel independen lain yang relevan dan memperluas periode penelitian guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Struktur Modal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Danang, Sunyoto. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Buku Seru.

Fahmi, I. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. (2020). Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Bandung: Alfabeta.

Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.

Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Kasmir. (2019). Manajemen Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nurdansyah & Rahman. (2019). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Deepublish. Sofat, R., & Singh, P. (2016). Financial Management. India: PHI Learning

Jurnal

Agus, S., & Irfani. (2020). Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi.

Jakarta : Gramedia Pustaka Utama .

Akbar, Firlana, Irham Fahmi (2020), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan

Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, Vol.5, No.1, p.62–81.

Albertus, Ribka, dkk. (2024). Analisis Laporan Keuangan untuk Evaluasi Kinerja Perusahaan. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis,

Aninditiyah, G., Susilo, B. W., Subroto, V. K., Aditya, G., Rohmania, A. S., & Kusomo, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur modal. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 4(2), 42-49.

Aprilia, D., & Firmialy, S. D. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Menggunakan Layanan Shopeepay Pada Generasi Y Dan Z Di Kota Bandung. SEIKO: Journal of Management & Business, 5(2), 178–200.

Apriliah, D., Pratiwi, A., & Huda, N. (2024). Pengaruh Struktur Aset Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal. Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (Jasmien), 4(03), 108-114.

Arifin, J. (2017). SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi. PT. Elex Media Komputindo.

Astuti, R. D., Wiyono, G., & Rinofah, R. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2016-2020). J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains), 8(1), 780-787.

Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Hanif R. W. & Muhafidhah N. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi, 7(4).

Herwiputri, S., & Indrawan, I. G. A. (2023). Analisis pengaruh pertumbuhan aset, struktur modal, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021). Jurnal Ilmiah Akuntansi Aktivitas, 1(1), 140–149.

Irianto, D. P., & Sapari, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 10(2).

Lestiyadi, A. P., & Ghazali, I. (2025). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma (JIMF), 8(2), 117–124.

Mamnuah, M., & Pratiwi, A. P. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. Sakuntala Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala, 1(1), 285-301.

Muyasaroh, M., Agustin, F., Suhendi, D., & Dahlia, I. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Sub-Sektor Otomotif. Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis, 21(1), 112-130.

Nabila, D. T., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 12(9).

Nurjana, D., Nurmila, M., Afandi, I., & Nurfadhlini, N. (2023). Growth Potencial, Struktur Asset, dan Return on Asset yang berdampak terhadap struktur modal pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2021. Jurnal Manajemen & Pendidikan [JUMANDIK], 2(1), 1-10.

Pramana, I. W. S., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan otomotif (Doctoral dissertation, Udayana University).

Rizkina F., & Ivo R. (2024). Pengaruh Return On Asset, Ukuran Perusahaan, Current Ratio, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal. Jurnal Ekonomi Efektif, 7(1), 85–95.

Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alphabet

Sugiyono. (2019). Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.

Website

https://www.astra-otoparts.com